

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan atas penelitian “Pengaruh Abu Sekam Padi Terhadap Kuat Tekan Dan Daya Serap Beton Fc20” ini, yaitu:

1. Nilai kuat tekan rata-rata pada beton umur 7 hari setelah dilakukan pengujian kuat tekan pada variasi abu sekam padi sebesar 0%, 5%, 10%, 15%, dan 20% adalah 15,09Mpa, 14,15Mpa, 11,03Mpa, 10,56Mpa, dan 7,26Mpa, pada umur 14 hari adalah sebesar 18,67Mpa, 18,23Mpa, 14,14Mpa, 12,63 Mpa, dan 9,71Mpa, dan pada umur 28 hari adalah sebesar 21,67Mpa, 16,91Mpa, 14,34Mpa, 13,66Mpa dan 11,12Mpa.
2. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persentase penggunaan abu sekam padi, maka semakin rendah nilai kuat tekan beton.
3. Kuat tekan rata-rata paling tinggi adalah beton dengan variasi abu sekam padi sebesar 0% pada umur 28 hari yaitu sebesar 21,67Mpa.
4. Berdasarkan penelitian ini nilai daya serap minimum beton diperoleh oleh beton dengan variasi abu sekam padi sebesar 0% dengan daya serap sebesar 3,49%, sedangkan beton dengan nilai daya serap maksimum adalah beton dengan variasi abu sekam padi sebesar 20% dengan daya serap sebesar 4,59%.
5. Semakin besar persentase penggunaan abu sekam padi maka semakin besar juga nilai daya serap beton.
6. Berdasarkan dari *slump* test yang dilakukan, *slump* yang diperoleh dari beton variasi 0%, 5%, 10%, 15%, dan 20 % adalah senilai 9,67cm, 11cm, 10,67cm, 11,33cm, dan 10cm.

5.2. Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan penulis agar penelitian yang lebih lanjut dapat dikembangkan menjadi lebih luas dan lebih baik lagi serta bermanfaat bagi banyak orang, yaitu:

1. Perlu penelitan lebih lanjut terhadap kuat tekan dengan menggunakan abu sekam padi sebagai campuran.
2. Pada penelitian ini menggunakan rencana mutu sebesar 20 Mpa dan hasil yang di dapat menurun, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.